

**KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU
DI KELOMPOK BERMAIN AL AZKIA PURWOKERTO UTARA
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
RAHAYU TRI WULANDARI
NIM. 1522406027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahayu Tri Wulandari
NIM : 1522406027
Jenjang : S.1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : PIAUD/PIAUD
Judul Skripsi : **Kompetensi Kepribadian Guru di Kelompok Bermain Al Azkia Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 26 Juni 2019

Saya yang menyatakan,



Rahayu Tri Wulandari

NIM. 1522405027



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU
DI KELOMPOK BERMAIN AL AZKIA PURWOKERTO UTARA
KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh : Rahayu Tri Wulandari, NIM : 1522406027, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal 10 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Maria Ulpah, M.Si
NIP. 19801115 200501 2 004

Dewi Ariyani, M.Pd.I
NIP. 19840809 201503 2 002

Penguji Utama,

Ellen Prima, M.A.
NIP.: 19890316 201503 2 003

Mengetahui :

Dekan FTIK,



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 26 Juni 2019

Hal : Pengajuan Munaaqosyah Skripsi Sdr. Rahayu Tri Wulandari
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Rahayu Tri Wulandari
NIM : 1522406027
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **Kompetensi Kepribadian Guru di Kelompok Bermain
Al Azkia Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas**

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 26 Juni 2019

Pembimbing,



Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si
NIP. 19801115 200501 2 004

MOTTO

“Hidup adalah Kumpulan Keyakinan dan Perjuangan”

(Habiburrahman El-Shirazy dalam Novel Ayat-ayat Cinta)¹

¹ <https://www.romadecade.org> diakses pada hari Selasa, 16 Juli 2019 pukul 22.04 WIB.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Bapak Achmad Sukadi dan Ibu Senen tercinta (Almh)

(yang selalu memberikan do'a dan restunya serta dorongan moril dan materil)

Kakak-kakakku tercinta : **Dr. Priyanto, M.Pd.I., Siti Imronah, S.Pd.I.,**

Amin Kurniawan, S.E., dan Priyanti tak lupa Rizal Permadi

(terimakasih motivasinya).

Keluarga di Majapura:

Wa' Jumini (almh), Wa' Tamiarja, Mas Suhartono, Mas Supadi, Mba Suswanti,

Mba Eniyati, S.Kom.I

Keponakan-keponakan:

Harfian Muhammad Iqbal, Hauriza Maulidya Islami, Yuniar Ika Kurniani,

Nurul Najmia Kurniawan, Ubaidillah Nur Akhsan.

(terimakasih inspirasi dan hiburannya)

Kompetensi Kepribadian Guru Di Kelompok Bermain Al Azkia Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas

Rahayu Tri Wulandari
NIM 1522406027

Email: rahayrahayu67@gmail.com

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Untuk menjadi seorang guru harus memiliki empat kompetensi, yaitu pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru di Kelompok Bermain Al Azkia Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subyek penelitian ini adalah guru dan kepala sekolah KB Al Azkia Purwokerto Utara. Data primer diperoleh melalui wawancara terstruktur, observasi terhadap sikap guru, dan dokumentasi, kemudian disajikan bersifat deduktif induktif. Selanjutnya, dianalisis dengan model analisis interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi kepribadian guru di KB Al Azkia Purwokerto Utara memiliki empat indikator yang sudah terpenuhi, 1) bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Indonesia yang ditunjukkan dalam cara bersikap, bertingkah laku, dan bertutur kata, 2) menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat ditunjukkan dalam berperilaku jujur, tegas, manusiawi, menghormati dan menghargai satu sama lain, serta mentaati aturan agama dan sekolah, 3) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa yang ditunjukkan melalui berperilaku arif dan berwibawa, dan melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik, 4) menunjukkan etos kerja, tanggungjawab tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan percaya diri ditunjukkan melalui menyelesaikan tugas tepat waktu dan sesuai standar, memanfaatkan waktu luang, dan bersikap profesional sebagai guru, dan satu indikator lainnya yang belum terpenuhi yaitu menjunjung kode etik profesi guru hal ini dikarenakan secara teori guru belum memahami kode etik profesi guru, namun secara perbuatan guru sudah melaksanakan kewajibannya sebagai guru.

Kata-Kata Kunci : Kompetensi kepribadian, Kelompok Bermain Al Azkia Purwokerto Utara

**Personality Competence of Teachers in Playgroup Al Azkia Purwokerto
Utara Banyumas District**

Rahayu Tri Wulandari
NIM 1522406027

Email: rahayrahayu67@gmail.com

Department of Early Childhood Islamic Education Faculty of Tarbiyah and
Teacher Training
State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

To be a teacher have to four competence, namely pedagogic, professional, personality, and social. The purpose of this study was to find out the personality competencies of teachers in Playgroup Al Azkia Purwokerto Utara Banyumas district.

The research is qualitative descriptive research. The writer used kinds of field research. Research subject were teachers and headmaster Playgroup Al Azkia Purwokerto Utara. Primary data obtained with structured interview, observation of the teachers attitude, and documentation, then presented as inductive deductive. Next, analyzed interactive models.

According to the result of data processed, personality teachers Playgroup Al Azkia Purwokerto Utara has been in accordance with the standard personality childhood teachers which covers 1) Acting in accordance with Indonesia religious, legal, social, and culture which shown behave, behavior, and speak; 2) present yourself as good person and example for student and society with behave honestly, firmly, humanely and obey the rules religion and school; 3) present yourself as steady, stable, mature, wise and authoritative person which communication, wise behavior, and authoritative and carry out duties and obligations properly; 4) performance high work ethic, high responsibility, pride in being a teacher, and self confidence shown by completing the right assignments and according to standards, advantage of free time and be professional as a teacher, and one other indicator has not been fulfilled, namely upholding the professional code of ethics of the teachers this is because the teacher in theory has not yet understood the teacher's code of ethics, but in practise the teacher has carried out his obligations as a teacher..

Keywords: Personality Competence, Playgroup Al Azkia Purwokerto Utara

PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	za (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	Lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	w
ه	ha'	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta'marbutah* di akhir kata Bila dimatikan tulis *h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan apada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali, bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diketahui dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā</i>
----------------	---------	-------------------------

- b. Bila *ta’marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

B. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	d’ammah	Ditulis	U

C. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya’mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>

3.	Kasrah + ya'mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

D. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya'mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

E. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكركم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

F. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

G. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذو بالفروض	Ditulis	<i>zawi al- furūd</i>
أهال السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah hingga penulis dapat merampungkan penyusunan Skripsi dengan judul “Kompetensi Kepribadian Guru di Kelompok Bermain Al Azkia Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas”. Shalawat dan salam semoga senantiasa Allah SWT curahkan kepada Baginda Rasul Muhammad SAW, beliaulah yang telah menuntun manusia dari kegelapan menuju petunjuk yang terang benderang. Semoga semangat juangnya menjadi *spirit and guidance* kita dalam mengemban tugas sebagai *khalifah fil ardhi*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari IAIN Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat kelemahan yang perlu diperkuat dan kekurangan yang perlu dilengkapi. Karena itu, dengan rendah hati penulis mengharapkan masukan, koreksi dan saran untuk memperkuat kelemahan dan melengkapi kekurangan tersebut.

Dengan tersusunnya Skripsi ini, pada kesempatan yang baik ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Yth.:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A, selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag, selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
4. Dr. Sumiarti, M.Ag, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
5. Dr. Heru Kurniawan, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

6. Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si., selaku pembimbing skripsi. Terimakasih atas kesabarannya dalam membimbing dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh staf Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
9. Ana Kurniyawati, S.Pd.I, Kepala Sekolah KB Al Azkia Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Terimakasih atas izin dan bantuan serta motivasi yang ibu berikan sehingga peneliti dapat melakukan penelitian pada KB Al Azkia Purwokerto Utara.
10. Kedua orangtua tercinta, Bapak Achmad Sukadi dan Ibu Senen (Almh). Beliau berdua pendidik pertama, dan dengan susah payah telah membekali segalanya untuk kehidupan penulis, serta berkat doanya Allah SWT selalu memberikan kemudahan segala urusan hidup yang penulis hadapi.
11. Kakak-kakakku Dr. Priyanto, M.Pd.I, Siti Imronah, S.Pd.I, Priyanti, dan Amin Kurniawan, S.E, terima kasih banyak atas segala perhatian, kasih sayang, dan motivasi serta doanya. Terima kasih banyak telah menjadi bagian dari motivator yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
12. Untuk semua keluarga besarku terimakasih banyak atas do'a dan dukungannya.
13. Rizal Permadi, terimakasih untuk perhatian, dukungan, bantuan, motivasi, dan canda tawa serta doanya dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Santi Puspitasari, S.E, teman tidur sekaligus saudara yang selalu setia mendengarkan keluh kesahku, menyemangati, membantu, mendo'akan, dan memberikan solusi saat pemikiran buntu. Terimakasih atas semangat dalam penyelesaian skripsi ini dan atas kebersamaan selama empat tahun tidak akan saya lupakan.

15. Kawan kawan Mahasiswa Labschool tahun 2017-2018, Kak Siti Rochani, Kak Ayun, Kak Ali, Kak ‘Aini, Kak Ilham, Kak Selvi, Kak Reni, Kak Esti, Kak Syahida, Kak Irma, dan Kak Cesi, terima kasih untuk semangat, dukungan, bantuan, dan canda tawanya.
16. Sahabat-sahabatku Aerin, Imah, Ginadhia, Diah Rizky, Solihati, Hani, Rizal Faozi, dan semua teman kelas PIAUD-A ‘15 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu berjuang bersama dalam mengemban ilmu, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian tidak mungkin saya sampai disini, terimakasih atas canda, tawa, dan perjuangan yang bisa kita lewati bersama selama empat tahun ini, *You Are The Best*.
17. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini laksana setetes air yang jatuh dalam luasnya samudra. Oleh karena itu kritik, saran dan masukan dari para pembaca yang budiman sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga Skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Billahittaufiq wal Hidayah

Purwokerto, 26 Juni 2019

Penulis

RAHAYU TRI WULANDARI

NIM 1522406027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9

BAB II : KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

A. Kompetensi Kepribadian.....	10
1. Pengertian Kompetensi Kepribadian.....	10
2. Indikator Kompetensi Kepribadian.....	16
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian....	26
B. Guru Pendidikan Anak Usia Dini.....	28

1. Pengertian Guru Pendidikan Anak Usia Dini.....	28
2. Syarat-syarat Guru Pendidikan Anak Usia Dini...	31
3. Peran Guru Pendidikan Anak Usia Dini.....	32
4. Tugas dan Tanggungjawab Guru Pendidikan Anak Usia Dini	36
C. Standar Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Anak Usia Dini.....	37
D. Kode Etik Profesi Guru.....	39
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
C. Sumber data.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data.....	44
F. Keabsahan Data Penelitian.....	45
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum KB AL Azkia Purwokerto Utara...	47
B. Penyajian Data tentang Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Anak Usia Dini di KB AL Azkia Purwokerto Utara.....	50
C. Analisis Data tentang Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Anak Usia Dini di KB AL Azkia Purwokerto Utara.....	60
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran-Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Kompetensi Kepribadian.....	25
Tabel 2	Standar Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Anak Usia Dini.....	37
Tabel 3	Keadaan Guru KB Al Azkia Purwokerto Utara Kab. Banyumas Tahun Pelajaran 2018-2019.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Guru berseragam batik, rok hitam, dan berjilbab.....	53
Gambar 2	Guru mendampingi anak anak ketika bermain diluar kelas.....	55
Gambar 3	Guru mendampingi anak anak yang diberi tugas menempel...	57
Gambar 4	Guru menggunakan waktu istirahat (luang) untuk bercerita buku.....	58
Gambar 5	Guru menyampaikan materi tema dengan percaya diri.....	58
Gambar 6	Guru mengikuti kegiatan Parenting.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Pernyataan Penelitian
- Lampiran II : Pedoman Wawancara
- Lampiran III : Pedoman Observasi
- Lampiran IV : Hasil Wawancara
- Lampiran V : Hasil Observasi
- Lampiran VI : Jadwal Penelitian
- Lampiran VII : Tata Tertib Guru KB Al Azkia Purwokerto Utara
- Lampiran VIII : Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dikemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengelolaan pendidikan harus dikelola oleh orang yang memiliki profesional yang tinggi karena pendidikan merupakan masalah yang penting dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan. Berkaitan hal tersebut, guru sebagai salah satu komponen pelaksana pendidikan yang harus memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Guru adalah seorang tenaga profesional yang dapat menjadikan peserta didiknya mampu merencanakan, menganalisis, dan menyimpulkan masalah yang dihadapi. Dengan demikian, seorang guru hendaklah berpendidikan yang luas dan mempunyai kepribadian yang kuat.² Jika keduanya dimiliki oleh seorang guru, maka akan mempermudah peserta didik dalam mengembangkan potensinya dan bakat-bakat yang dimiliki oleh peserta didik.

Guru merupakan figure manusia yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Ketika semua orang membicarakan masalah dunia pendidikan, figure guru akan terlibat dalam pembicaraan tersebut. Sehubungan dengan kemajuan pendidikan dan kebutuhan guru yang semakin meningkat, baik dalam mutu maupun jumlahnya, maka program pendidikan guru menjadi prioritas utama dalam program pembangunan pendidikan di negara kita.

¹ Agus Wandu, *Skripsi: Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Upaya Pengembangan Moral Peserta Didik di SDN 6 Kalosi Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidrap*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2017, hlm 1.

² Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2011), hlm.

Dalam pandangan masyarakat Jawa, guru memiliki posisi yang sangat terhormat. Masyarakat Jawa menyebut istilah guru merupakan perpaduan dari kata *digugu* dan *ditiru*. Kata *digugu* mengandung maksud sebagai manusia yang dapat dipercaya. Guru mempunyai seperangkat ilmu pengetahuan yang memadai untuk menjalani kehidupan. Sementara itu, kata *ditiru* memiliki makna bahwa guru adalah sosok manusia yang harus diikuti. Karena guru memiliki kepribadian yang utuh, sehingga tindak tanduknya patut dijadikan panutan oleh peserta didik dan masyarakat.³

Untuk menjadi *digugu* dan *ditiru* seorang guru harus memiliki beberapa kompetensi dalam melakukan pembelajaran terhadap peserta didiknya. Kompetensi sendiri diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Pada undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa: “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.”⁴

Kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam penguasaan pengetahuan dan professional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Artinya guru selain pintar, tetapi juga harus pandai dalam memberikan ilmunya kepada peserta didik.⁵ Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi professional, dan kompetensi kepribadian.

Penguasaan kompetensi kepribadian guru memiliki makna penting, baik bagi guru, lembaga sekolah, maupun peserta didik. Ketiga kompetensi yang harus dikuasai oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial tidak

³ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruum, 2012), hlm. 156.

⁴ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 “*Guru dan Dosen*”.

⁵ Alimin, *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Kurikulum: Analisis Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam SMP di Tarakan*, Pengawas Pendidikan Agama Islam Dinas Pendidikan Tarakan, 2015, hlm. 62.

lepas pada pribadi guru itu sendiri. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan berinteraksi dengan peserta didik akan banyak ditentukan oleh karakteristik kepribadian guru yang bersangkutan. Memiliki kepribadian yang berkarakteristik mendidik seorang guru untuk dapat dipandang sebagai acuan bagi keberhasilan peserta didik dan guru itu sendiri.

Guru yang menguasai kompetensi kepribadian akan sangat membantu upaya pengembangan karakter peserta didik. Dengan menampilkan sebagai sosok yang bisa digugu (didengar nasehatnya) dan ditiru (diikuti), secara psikologis anak cenderung merasa yakin dengan apa yang diajarkan oleh guru.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir “b”, dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.⁶

Dari penjelasan diatas dapat dijabarkan menjadi beberapa indikator sebagai berikut 1). Indikator dari kepribadian yang mantap dan stabil yaitu, bertindak sesuai dengan norma hukum, bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga sebagai guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma. 2). Indikator dari kepribadian yang dewasa yaitu, menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru. 3). Indikator dari kepribadian yang arif yaitu, menampilkan tindakan yang didasarkan pada pemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak. 4). Indikator dari kepribadian yang berwibawa yaitu, memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani. 5). Indikator dari kepribadian berakhlak mulia dan menjadi teladan yaitu, bertindak sesuai dengan norma religious (iman, takwa, jujur, ikhlas, dan suka menolong) dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.⁷

⁶ E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm. 117.

⁷ Chaerul Rochman dan Heri Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2016), hlm. 21.

Kelompok Bermain Al Azkia adalah lembaga pendidikan anak usia dini non-formal dan berada di bawah naungan yayasan Dharmawanita IAIN Purwokerto. Dalam dua tahun terakhir, KB Al Azkia Purwokerto Utara mengalami perkembangan yang baik setelah bekerja sama dengan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Purwokerto dan menjadi Labschool mahasiswa PIAUD. Lembaga yang tetap berkembang meskipun hanya dengan satu guru tetap sekaligus merangkap sebagai kepala sekolah dan tiga guru pendamping dari mahasiswa PIAUD IAIN Purwokerto. Berdasarkan pendahuluan yang penulis lakukan melalui wawancara dengan guru KB Al Azkia, diperoleh informasi bahwa dalam aktivitas sehariannya, guru PAUD di KB Al Azkia selalu berusaha untuk melakukan segala perbuatan dan tingkah laku sesuai dengan norma agama dan norma sosial yang berlaku dimasyarakat yang pada akhirnya akan menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya.⁸

Contoh yang dapat dilihat dari observasi yang penulis lakukan antara lain seperti guru berusaha datang tepat waktu sebelum anak-anak hadir di kelas, guru pandai memberikan apresiasi kepada anak yang mau melakukan kegiatan secara mandiri dan tanggung jawab, guru juga sabar dan tidak terpancing emosi negatif ketika ada anak yang sulit diatur, berpakaian sopan dan menggunakan tutur kata yang baik dan sopan ketika mengajar maupun berbicara dengan orang lain. Hal yang demikian dirasa dapat menjadi teladan bagi peserta didiknya dalam mengembangkan potensi peserta didiknya.⁹

Hasil wawancara dengan kepala sekolah bunda Ana Kurniyawati menunjukkan bahwa guru PAUD dalam keseharian di sekolah kepribadiannya merasa baik hal ini dibuktikan dari sikap yang baik, sopan, ramah dengan sesama guru, peserta didik, dan walimurid, serta memiliki tanggungjawab yang baik terhadap pekerjaannya. Memang pasti ada kekurangan misalnya, meninggalkan pembelajaran kelas karena ada jadwal kuliah, hal ini terjadi karena guru-guru PAUD di KB Al Azkia sedang menempuh proses pendidikan sarjana.¹⁰

⁸ Wawancara dengan Bunda Selvia Feronika, tanggal 13 Februari 2019.

⁹ Hasil Observasi di Kelompok Bermain Al-Azkia Purwoketo Utara Kabupaten Banyumas. Pada hari Rabu, 13 Februari 2019.

¹⁰ Wawancara dengan bunda Ana Kurniyawati, pada tanggal 13 Februari 2019.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan di atas, dapat diketahui bahwa guru PAUD di KB Al Azkia mempunyai penekanan terhadap penguasaan kepribadian dirinya dari segi tingkah laku, cara berpakaian, bertutur kata dan sikap sopan serta dapat menjadi teladan bagi peserta didiknya maupun masyarakat luas akan tetapi ada juga kekurangannya yaitu meninggalkan kegiatan belajar mengajar di kelas dikarenakan guru sedang menempuh proses pendidikan sarjana.

Atas dasar inilah penulis untuk meneliti secara mendalam sejauhmana kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru Pendidikan Anak Usia Dini di KB Al Azkia. Dimana dalam penelitian ini penulis memilih judul “*Kompetensi Kepribadian Guru di Kelompok Bermain Al Azkia Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas*”

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam mengemukakan penegasan istilah dalam latar belakang masalah maka pengertian dari masing-masing istilah tersebut adalah:

1. Kompetensi Kepribadian

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 butir “b”, dikemukakan bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.¹¹

Mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, indikator dari sub kompetensi tersebut yaitu sebagai berikut 1). Indikator dari kepribadian yang mantap dan stabil yaitu, bertindak sesuai dengan norma hukum, bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga sebagai guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma. 2). Indikator dari kepribadian yang dewasa yaitu, menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru. 3). Indikator dari kepribadian yang arif yaitu, menampilkan tindakan yang didasarkan pada

¹¹ Tim Redaksi Nuansa Mulia, *Himpunan Perundang-undangan Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional Undang-undang Republik Indonesiaa Nomor 20 Tahun 2003 Beseta penjelasannya*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2010), Cet. Ke VI, hlm. 91.

pemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak. 4). Indikator dari kepribadian yang berwibawa yaitu, memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani. 5). Indikator dari kepribadian berakhlak mulia dan menjadi teladan yaitu, bertindak sesuai dengan norma religious (iman, takwa, jujur, ikhlas, dan suka menolong) dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.¹²

2. Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidik yang bertugas di berbagai jenis layanan PAUD baik pada jalur pendidikan formal maupun non-formal, seperti TK/RA/BA, KB, TB dan bentuk lainnya yang sederajat. Pendidik dalam konteks ini adalah setiap orang yang melakukan bimbingan, pembinaan, dan pengasuhan terhadap anak usia dini yang diwujudkan melalui proses pembelajaran yang direncanakan.¹³

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan masalah Bagaimana Kompetensi Kepribadian Guru di Kelompok Bermain Al Azkia Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang mendalam terkait Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Al Azkia Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

1. Tujuan Penelitian

Berangkat dari definisi operasional dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru di Kelompok Bermain Al Azkia Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

¹² Chaerul Rochman dan Heri Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru...*, hlm. 21.

¹³ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 80.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai tambahan bahan pustaka dan khasanah keilmuan mengenai dunia pendidikan, khususnya mengenai kompetensi kepribadian guru.
- 2) Sebagai bahan bacaan praktisi pendidikan (mahapeserta didik, dosen, pendidik, pihak-pihak lain, seperti orang tua).
- 3) Sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kompetensi kepribadian guru terhadap kepribadian peserta didik.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran berupa ide dan pendapat berupa bahan pertimbangan dan masukan akan pentingnya kompetensi kepribadian guru terhadap kepribadian peserta didik.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang membahas teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan kajian pustaka ini penulis mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan atau hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang telah ada dan belum ada.¹⁴ Dengan demikian, untuk mengetahui bagian apa dari penelitian yang telah diteliti dan bagian apa yang belum diungkap, diperlukan kajian hasil penelitian terdahulu untuk menentukan fokus penelitian yang dikaji.

Jurnal Widia Ortodidaktika Vol 6 No 5 Tahun 2017 yang diteliti oleh Damayanti Nahampun, Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Universitas Negeri Yogyakarta berjudul *Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Pelaksanaan*

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 75.

Pembelajaran Anak Autis di SLB C Karya Bhakti Purworejo dengan hasil penelitian yaitu guru di SLB C Bhakti Purworejo memiliki kompetensi kepribadian sebagai guru sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dan telah diterapkan dalam pembelajaran bagi anak autis. Guru memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, bersikap arif dan bijaksana, memiliki kewibawaan sebagai guru, bersikap dan bertindak secara dewasa, berakhlak mulia, dan menampilkan keteladanan bagi peserta didik. Penelitian tersebut memiliki persamaan dalam jenis penelitian yang digunakan dan obyek penelitian (kompetensi kepribadian guru). Perbedaannya pada tempat penelitian dan obyek penelitian yang terkait dengan pembelajaran anak autis.

Skripsi yang diteliti oleh Munis Facrunnisa dengan judul *Kompetensi Kepribadian Guru Menurut Pandangan An-Nawawi (Telaah Kitab At-Tibyan Fi Adabi Hamalah Al-Qur'an Karya Imam Abu Zakariya Yahya Bin Syaraf An-Nawawi)*. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang kompetensi kepribadian guru menurut An-Nawawi yang dikelompokkan menjadi 4 aspek, yaitu 1) Guru senantiasa ridho kepada Allah tanpa mengharap hasil dunia; 2) Menghias diri dengan berakhlak mulia (tidak sombong dan rendah diri); 3) memperlakukan peserta didik dengan baik (menasihati, mendidik, dengan adab mulia) dan mendahulukan giliran peserta didik yang hadir lebih awal; 4) Bersemangat dalam mengajar. Penelitian tersebut memiliki persamaan dalam jenis penelitian yang digunakan dan membahas tentang kompetensi kepribadian guru. Perbedaannya terdapat pada tempat dan obyek penelitian.

Jurnal Pendidikan Anak yang diteliti oleh Anastasia Dewi Anggraeni dengan judul *Kompetensi Kepribadian Guru Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini*. Penelitian ini menjelaskan tentang kompetensi kepribadian guru yang penyayang, sabar, menyenangkan, adil, dan perhatian dapat membuat anak didik memiliki kemandirian di sekolah. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang kompetensi kepribadian guru. Perbedaannya yaitu adanya variabel *dependent* (membentuk kemandirian anak) dan tempat penelitiannya.

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran yang diteliti oleh Norhalimah, Thamrin, Sutarmanto yang berjudul *Analisis Kompetensi Kepribadian Guru*

Taman Kanak-kanak Islam Semesta Khatulistiwa Pontianak. Penelitian ini menjelaskan tentang kompetensi kepribadian guru TK Islam Semesta Khatulistiwa Pontianak adalah guru berupaya sebaik mungkin untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru, menyayangi peserta didik secara tulus. Guru menunjukkan perilaku dewasa, bertanggung jawab, etos kerja yang baik, ceria, sabar, lemah lembut, dan bertutur kata yang baik. Penelitian tersebut memiliki persamaan dalam jenis penelitian yang digunakan dan membahas tentang kompetensi kepribadian guru. Perbedaannya terdapat pada tempat penelitiannya.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

Bab ini memuat uraian latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini memuat uraian tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar dari analisis penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini memuat deskripsi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini memuat tentang gambaran umum kompetensi kepribadian guru di KB Al-Azkiya Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, hasil penelitian terkait kompetensi kepribadian guru di KB Al-Azkiya Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas

Bab V Penutup

Bab ini meliputi kesimpulan dan saran-saran yang merupakan keseluruhan dari hasil penelitian secara singkat.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap seluruh data tentang kompetensi kepribadian guru di KB Al Azkia Purwokerto Utara Tahun Pelajaran 2018-2019, maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Indonesia, guru KB Al Azkia menunjukkannya dengan cara berpakaian yang sopan sesuai aturan agama dan sekolah, cara bersikap yang ramah, bertingkah laku dan bertutur kata yang baik, tidak membeda-bedakan agama, suku, gender, dan ras saat melakukan kerjasama dengan siapapun, bertingkah laku sesuai norma yang ada di masyarakat serta kebudayaan nasional Indonesia.
2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, guru KB Al Azkia melakukannya dengan berperilaku dan memberikan contoh yang baik terhadap peserta didik, berperilaku jujur dalam berkata ataupun berbuat, bersikap tegas dan manusia ketika terjadi perbedaan pendapat, saling menghormati dan menghargai satu sama lain, dan melaksanakan aturan agama dan sekolah.
3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, guru KB Al Azkia menunjukkannya dengan mematuhi tata tertib, berperilaku arif, mengajari peserta didik untuk sopan, berperilaku wibawa, serta menjalankan tugas dan kewajiban dengan sebaik-baiknya.
4. Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab tinggi, rasa bangga menjadi guru PAUD dan percaya diri, guru KB Al Azkia menunjukkannya dengan memenuhi jam mengajar, jujur dalam daftar hadir, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan sesuai standar yang

ditetapkan, memanfaatkan waktu luang, dan bangga menjadi guru serta bersikap professional sebagai guru.

5. Menjunjung kode etik profesi guru, guru KB Al Azkia menunjukkannya dengan mentaati aturan yang dicantumkan dalam kode etik guru dengan membangun komunikasi yang baik dengan siapapun dan tidak melanggar norma yang ada, namun secara teoritis guru belum memahami kode etik profesi guru.

Kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru PAUD di KB Al Azkia Purwokerto Utara tidak lepas dari peran lembaga. Peran lembaga dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru yaitu adanya peraturan atau tata tertib bagi guru yang dibuat oleh sekolah, adanya kegiatan evaluasi guru, dan mengikutsertakan guru-guru dalam kegiatan seminar, pelatihan, parenting, dan penyuluhan.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang kompetensi kepribadian guru di KB Al Azkia Purwokerto Utara Tahun Pelajaran 2018-2019, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk KB Al Azkia Purwokerto Utara
Mempertahankan pelayanan yang sudah ada dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru.
2. Untuk Guru
Mempertahankan kompetensi kepribadian yang telah dimiliki dan mengembangkan kompetensi kepribadian yang belum sepenuhnya tercapai, karena pada dasarnya mutu dan kualitas guru adalah penentu yang memiliki andil besar dalam kesuksesan pembelajaran dan kepribadian peserta didik sebagai penerus bangsa dalam meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. Kadir. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Makassar: Indobis Media Center.
- Alimin. 2015. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Kurikulum: Analisis Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam SMP di Tarakan*. Pengawas Pendidikan Agama Islam Dinas Pendidikan Tarakan.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruum.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. XIII. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudlofir, Ali. 2012. *Pendidikan Profesional*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Muhajir, Noeng. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Mulyani, Novi. 2016. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosdakarya.
- Mushaf, Jejen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nafisah, Dina Durotun. 2017. Skripsi: *Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Masyitoh Kroya Cilacap Tahun Pelajaran 2016-2017*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

- Nawawi, Hadari dan Martini Hadari. 2006. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Pontianak: Gajah Mada University Press.
- Ortodidaktika, Widia. 2017. Jurnal: *Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Anak Autis di SLB C Karya Bhakti Purworejo*. Jurusan Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Yogyakarta. Volume 6 Nomor 5.
- Rochman, Chaerul dan Heri Gunawan. 2016. *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Roqib, Moh. dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Roqib, Moh. dan Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sjarkawi. 2014. *Pembentukan Kepribadian Anak (Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. I. Bandung: Rosdakarya.
- Suryanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Susilo, Ahmad Budi. 2007. *Kepribadian Seorang Guru, Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Ganesa Baru Prees.
- Teguh, Muhammad. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Thalib, Syamsul Bachri. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana.

- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Redaksi Nuansa Mulia. 2010. *Himpunan Perundang-undangan Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional Undang-undang Republik Indonesiaa Nomor 20 Tahun 2003 Beseta penjelasannya*. Cet. Ke VI. Bandung: Nuansa Aulia.
- Tiro, Muhammad Arif . 2005. *Masalah dan Hipotesis Penelitian Siosial-Keagamaan*. Cet: I. Makassar: Andira Publisher.
- U., M. Shabir. 2015. Jurnal:*Kedudukan Guru Sebagai Pendidik (Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru)*. Vol. 2 No. 2 Desember. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 “*Guru dan Dosen*”
- Wahab, dkk. 2011. *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi*. Semarang: Robar Bersama.
- Wandi, Agus. 2017. *Skripsi: Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Upaya Pengembangan Moral Peserta Didik di SDN 6 Kalosi Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidrap*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Wibowo, Agus dan Hamrin. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

IAIN PURWOKERTO